

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENERAPAN METODE *DISCOVERY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MATERI AKU SELALU DEKAT DENGAN ALLAH SWT
KELAS X MIPA 4 SEMESTER 1
DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

Oleh

KHOIRUL ANWAR

NIM: 06050822505



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MATERI AKU SELALU DEKAT DENGAN ALLAH SWT
KELAS X MIPA 4 SEMESTER 1
DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI**

PTK

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh

KHOIRUL ANWAR

NIM: 06050822505

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

LEMBAR PENGESAHAN PTK

Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh :

Nama : Khoirul Anwar, S.Th.I.

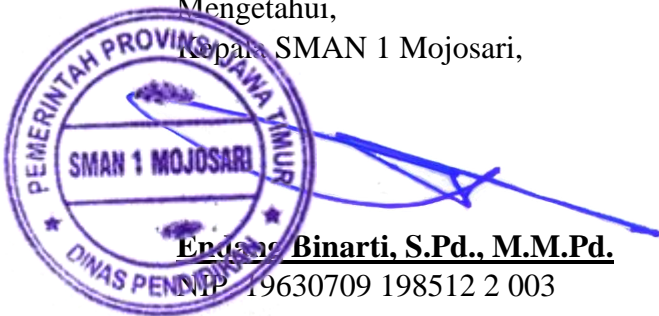
NIM : 06050822505

Sekolah : MI Darul Muttaqin

Judul : Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT Kelas X MIPA 4 Semester 1 DI SMA Negeri 1 Mojosari

Telah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya. PTK dengan judul ini sebagaimana di atas disusun untuk memperbaiki proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Mojosari.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Mojosari,



Endang Binarti, S.Pd., M.M.Pd.
NIP. 19630709 198512 2 003

Penulis,

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Khoirul Anwar', is written over a large, faint oval shape. Below the signature, the name and title are printed: 'Khoirul Anwar, S.Th.I.'.

Khoirul Anwar, S.Th.I.

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Khoirul Anwar

NIM : 06050822505

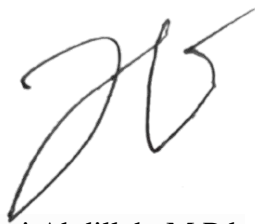
Judul : Penerapan Metode Discovery untuk meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat dengan Allah SWT Kelas X MIPA 4 Semester I di SMA Negeri I Mojosari

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Mojosari, 17 November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Husni Abdillah, M.Pd.
NIP. 198612242015031003

Guru Pamong



Siti Muhayarotun, S.Pd.I.

ABSTRAK

Nama : KHOIRUL ANWAR

Nim/jurusan : 06050822505/PAI-3 D

Judul : Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT Kelas X MIPA 4 Semester 1 Di SMA Negeri 1 Mojosari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari. Hal ini dikarenakan kurangnya memvariasikan metode belajar Pendidikan Agama Islam sehingga membuat siswa bosan dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu metode pembelajaran yang membuat cara belajar siswa aktif yaitu metode *discovery*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari?, 2). Bagaimana efektifitas penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari? dan tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 jika diterapkan metode *discovery learning* pada materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) dalam proses pembelajaran. 2). Mengetahui efektifitas siswa dalam penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari yang berjumlah 34 orang dan objek dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal keaktifan belajar siswa 9 atau 25% dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 37% (13 dari 34 siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh 68.9. Pada penerapan metode *discovery* di SMAN 1 Mojosari tahun 2016/2017 menunjukkan bahwa berlangsung dengan baik, hal ini didukung dari peningkatan aktivitas belajar siswa dengan total keaktifan siswa 25 pada akhir siklus I dan 34 pada akhir siklus II, dapat juga dilihat dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 77% dengan nilai rata-rata kelas pada akhir siklus I 79 yang meningkat menjadi 91% dengan nilai rata-rata kelas 93 di akhir siklus II, maka penelitian ini sudah mencapai nilai yang diharapkan dan penelitian ini telah dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari tahun 2022/2023.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah sebagai rabb semesta alam, atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada guru terbaik di dunia ini Nabi Muhammad Rasulullah SAW.

PTK ini berjudul “PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MATERI AKU SELALU DEKAT DENGAN ALLAH SWT. KELAS X MIPA 4 SEMESTER 1 DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI” dan diajukan untuk memenuhi tugas Pendidika Profesi Guru (PPG) Batch 3 Dalam Jabatan tahun 2022 pada LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi, baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Mojosari, 17 November 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING HALAMAN	i
Abtrak.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Batasan Istilah.....	3
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Peneliti.....	5
G. Kegunaan/Manfaat Penelitian.....	5
H. Indikator Tindakan.....	6
I. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Belajar	8
2. Evaluasi Hasil Belajar.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
4. Upaya meningkatkan Hasil Belajar	11
5. Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah	13
B. Metode <i>Discovery Learning</i>	
1. Pengertian <i>discovery learning</i>	15
2. Latar Belakang <i>Discovery</i> Sebagai Metode Belajar Mengajar.....	16
3. Prinsip-Prinsip Metode <i>Discovery</i>	16
4. Syarat-syarat Metode <i>Discovery Learning</i>	17
5. Langkah-Langkah Metode <i>Discovery Learning</i>	17
6. Keunggulan dan Kelemahan <i>Discoveri Learning</i>	19
C. Kajian Terdahulu	20
D. Kerangka Berfikir	22
E. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Instumen Pengumpulan Data.....	24
E. Sumber Data	25
F. Desain Penelitian	26

G. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi PTK Data Hasil Penelitian	32
B. Penerapan Metode <i>Discovery</i>	34
C. Keterbatasan Peneliti	52
D. Perbandingan Hasil Tindakan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Tindakan	6
Tabel 2 : Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal.....	33
Tabel 3 : Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	40
Tabel 5 : Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	40
Tabel 6 : Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II	44
Tabel 7 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	46
Tabel 8 : Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	46
Tabel 9 : Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus III	48
Tabel 10: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III.....	49
Tabel 11: Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	49
Tabel 12: Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III	51
Tabel 13: Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I, II dan III.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Sipiral Siklus	26
Gambar 2: Diagram Batang Peningkatan Observasi Keaktifan Siswa.....	53
Gambar 3: Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Observasi Belajar
- Lampiran II : RPP Siklus I
- Lampiran III : RPP Siklus II
- Lampiran IV : RPP Siklus III
- Lampiran V : Lembar Soal Tes Kemampuan Awal
- Lampiran VI : Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal
- Lampiran VII : Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan I
- Lampiran VIII : Daftar Nilai Tes Tes Siklus I Pertemuan I
- Lampiran IX : Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan II
- Lampiran X : Daftar Nilai Tes Tes Siklus I Pertemuan II
- Lampiran XI : Lembar Soal Tes Siklus II
- Lampiran XII : Daftar Nilai Tes Tes Siklus II
- Lampiran XIII : Lembar Soal Tes Siklus III
- Lampiran XIV : Daftar Nilai Tes Tes Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Dalam lembaga pendidikan perlu diadakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan, salah satunya dengan melalui model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran- ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya setelah menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu ciri khas Islam pada SMA, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah, muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi.

Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU NO. 20 Tahun 2003, dikatakan: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan pengetahuan bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari agama Islam sebagai pengetahuan.³

¹ Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

² Ruki Hefni, dkk. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Sertifikasi Guru* (Yogyakarta: Buku Biru, 2003), hlm. 43.

³ Muhaimin, dkk. *Pradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 183.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktifitas siswa dan aktifitas guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya tujuan alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* yaitu langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Berarti metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴

Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa, termasuk di dalamnya memanfaatkan sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran. sehingga siswa tertarik untuk belajar, secara tidak langsung mereka akan menemukan sendiri apa permasalahan dalam pembelajarannya sehingga mereka memahami materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lain 12 Oktober 2022 di SMAN 1 Mojosari, bahwa keaktifan dan kemampuan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih kurang, dengan hasil belajar siswa yang berkisar 65%-70% dan masih banyak siswa yang hasil belajar pendidikan agam Islamnya belum mencapai nilai KKM yaitu 75.⁵ Pada saat pembelajaran sedang berlangsung penulis melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam kurang memvariasikan metode pembelajarannya, guru hanya dominan menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa bosan dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tes dan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada tes awal persentase ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 35% (13 dari 35 siswa yang tuntas) pada observasi awal menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut penulis menawarkan agar metode penemuan (*discovery*) diterapkan dalam proses pembelajaran, karena metode *discovery* adalah proses mental, siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, dengan demikian penemuan diartikan sebagai prosedur pembelajaran yang mementingkan pembelajaran perseorangan, memanipulasi obyek, melakukan percobaan sebelum sampai kepada gineralisasi, mencari sendiri, dan reflektif.

⁴ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 191.

⁵ Mokh. Imam Syafii, *Guru Pendidikan Agama Islam*, (Wawancara di Depan Kelas Pukul: 9:10 WIB)

Metode pembelajaran *discovery* merupakan metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritmu dan sebagainya.

Berdasarkan kenyataan yang dilihat di SMAN 1 Mojosari penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. Kelas X Mipa 4 Semester 1 Di SMA Negeri 1 Mojosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Guru kurang memvariasikan beberapa metode pembelajaran di kelas.
2. Siswa kurang ikut serta berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.
3. Masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM dan rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah seputar penerapan metode *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl dan al-Akhir) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

D. Batasan Istilah

1. Metode Discovery adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah (*problem solving approach*).⁶ Metode belajar ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat

⁶ Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan.⁷ Metode discovery yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai metode mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl dan al-Akhir) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari sehingga siswa mampu mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

2. Hasil belajar adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran.⁸ Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl dan al-Akhir) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dari/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁹ Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang diajarkan dalam penelitian ini.

4. Al-Asmā'u al-Ĥusnā

Al-Asmā'u al-Ĥusnā terdiri atas dua kata, yaitu asmā yang berarti nama-nama, dan ĥusna yang berarti baik atau indah. Jadi, al-Asmā'u al-Ĥusnā dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata al-Asmā'u al-Ĥusnā diambil dari ayat al-Qur'an Q.S. Ṭāhā/20:8. yang artinya, "Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki al-Asmā'u al-Ĥusnā (namanama baik)."¹⁰

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 97.

⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 192.

⁹ Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2007), hlm. 185.

¹⁰ Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 4.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari ?
2. Bagaimana efektifitas penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 jika diterapkan metode *discovery learning* pada materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui efektifitas siswa dalam penerapan metode *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

G. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.

2. Manfaat Secara Prakti

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam supaya lebih meningkatkan keterampilannya dapat menggunakan metode *discovery* sebagai metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1

Mojosari.

- b. Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Salah Satu tugas Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022 LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, serta menambah pengetahuan dan pengalaman.
- d. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti pokok bahasan yang sama.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting, maka indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Indikator Tindakan

INDIKATOR	TINDAKAN
Merespon	Aktifitas siswa untuk memberikan tanggapan, mengenali masalah yang muncul
Gerakan	Pengalaman siswa akan meningkat, melalui metode <i>discovery learning</i> siswa semakin aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru
Penguasaan	Kemahiran keterampilan penuh dalam menguasai materi dalam berdiskusi ¹¹
Refleksi	Aktifitas siswa memikirkan lagi kembali hasil kerja atau gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan ¹²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan peneliti dalam mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, identifikasi masalah yakni

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 39.

¹² Tarianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 172.

penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah, batasan istilah yakni menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, rumusan masalah yaitu masalah-masalah yang dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Selanjutnya tujuan penelitian, kegunaan penelitian, selanjutnya indikator tindakan ialah alat yang dapat digunakan setiap perbuatan yang dilakukan dalam penelitian.

Bab Kedua Kajian Pustaka yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir, hipotesis tindakan. Kajian pustaka pembahasannya tentang Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. Kelas X MIPA 4 Semester 1 di SMA Negeri 1 Mojosari. Penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan dengan peneliti, yang didapat dari hasil penelitian yang pembahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti. Kerangka berfikir yang membahas tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan hipotesis tindakan ialah jawaban sementara atas perbuatan yang dilakukan pada saat penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian yang ingin diteliti, jenis penelitian yaitu menerangkan tentang jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bersifat kolaboratif, kemudian subjek penelitian ialah jumlah informan yang diambil dalam penelitian. Teknik analisis data penelitian ini berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar, dokumentasi.

Bab Keempat adalah Implementasi Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskriptif Data Hasil Penelitian yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Mojosari, Keterbatasan Hasil Peneliti dan Perbandingan Hasil Tindakan.

Bab Kelima merupakan Penutup yaitu Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya intraksi antara individu dengan lingkungannya. Burton yang dikutip Moh. Uzer Usman, menyatakan "*learning is a change in the individual due to intrukson of that individual and his environment, wich fells a need and makes him morecapable of dearling adequately whit his environment*". Dalam pengertian ini terdapat kata change atau "perubahan" yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya maupun aspek sikapnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.¹

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktifitas mental seseorang dalam berintraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikologi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Menurut Gagnes yang dikutip Moh. Uzer Usman, belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.

- a. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan sitimulasi dari lingkungan.
- b. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar, hasil tersebut terdiri dari informasi verbal, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif.²

Atribut pokok dalam pengertian belajar itu adalah:

- 1) Bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses atau aktifitas, siswa dikatakan belajar kalau terdapat aktifitas pada dirinya, baik secara fisik, manual (pikiran), maupun emotional (perasaan). Bahwa hasil belajar yang diharapkan

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Propesional* (Bandung: PT. Raharja Rosdakarya, 2002), hlm. 5.

² *Ibid.*, hlm. 16

berupa perubahan-perubahan perilaku siswa (behavioral changes), baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilannya.

- 2) Bahwa pengalaman yang terjadi dalam belajar ditekankan pada interaksi antara siswa dengan lingkungan fisik/alam maupun lingkungan sosialnya.³

Proses pembelajaran memiliki tiga hal penting yaitu input, transformasi, dan output. Input adalah siswa yang telah dinilai kemampuannya dan siap menjalani proses pembelajaran. transformasi adalah segala unsur yang terkait dengan proses pembelajaran yaitu guru, media, dan bahan belajar, metode pengajaran, sarana penunjang dan sistem administrasi. Adapun output adalah pencapaian yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Jadi, pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran.⁴

Dari pengertian evaluasi dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar sehingga dapat mengetahui tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol, apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya ditujukan untuk berbagai keperluan.

a. Tujuan evaluasi hasil belajar

Tujuan evaluasi adalah melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk:

- 1) Untuk diagnosis dan pengembangan, evaluasi diagnosis adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosa kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sababnya berdasarkan pendiagnosian ini guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

³ Dimiyati dan Mudyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 11

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 296.

- 2) Untuk penempatan, menempatkan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan potensi yang mereka miliki.
- 3) Sasaran evaluasi belajar. Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diterapkan, maka evaluasi belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:
 - a) Ranah kognitif
 - b) Ranah efektif
 - c) Dan ranah psikomotorik.⁵

b. Fungsi evaluasi hasil belajar

Adapun fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.⁶

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik mendorong maupun yang menghambatnya termasuk belajar, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis siswa. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh. Siswa yang sehat jasmani dan rohaninya akan lebih baik hasil belajarnya dibandingkan siswa yang sakit. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, sikap, bakat minat dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

⁵ Ramayulis, *Profesi dan etika keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia 2013), hlm 125

⁶ Ngalim purwanto, *Op.Cit*, hlm. 57

1) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengelolah, meneliti, dan mengembangkan serta memberikan penalaran teknik. Karena itu setiap guru harus memiliki wewenang dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Seorang guru yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuan profesionalnya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Keluarga

Keluarga turut mempengaruhi hasil belajar, bahkan dapat dikatakan sebagai faktor yang sangat penting, karena sebahagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Jika keluarga kurang mendukung situasi belajar, seperti kurangnya perhatian orangtua kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya prestasi belajar anak.⁷

3) Faktor Sekolah

Dalam menciptakan kondisi belajar yang baik di sekolah, juga tidak kalah penting, meliputi guru, sarana, fasilitas, kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orangtua siswa.⁸

Guru dan berbagai kemampuannya akan memberikan ilmu pengetahuan yang baik terhadap siswanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan sarana pendidikan dan fasilitas yang cukup siswa akan termotivasi untuk belajar dengan lebih efektif. Aktif dalam proses belajar mengajar.

4) Faktor Lingkungan

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang belajar di sekolah tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat, lingkungan masyarakat yang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa, sebaliknya masyarakat yang kurang baik akan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa.

4. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Adapun upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya:

⁷ *Ibid.*, hlm. 153

⁸ *Ibid.*, hlm. 137

a. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.⁹ Kurikulum yaitu merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan. Para pendidik dapat memilih dan menentukan tujuan pembelajaran, metode teknik, media pengajaran dan alat evaluasi yang sesuai dan tepat.¹⁰

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah perencanaan yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹¹

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memiliki banyak fungsi di antaranya, menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan nilai-nilai prosedur yang digunakan, membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan siswa, minat siswa dan mendorong motivasi belajar siswa, memberikan kesempatan bagi para guru untuk percaya diri, memajukan pribadinya dan pengembangan profesinya

c. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqoh* berarti langkah-langkah atau strategi yang dipersiapkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Berarti metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹²

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, metode yang digunakan harus merangsang berfikir dan nalar peserta didik. prosedurnya harus memberikan peluang bagi kegiatan berfikir dan kegiatan pengorganisasian yang seksama¹³ dalam psikologi perkembangan metode tersebut harus disesuaikan dengan kemajuan peserta didik dalam hal keterampilan, kebiasaan pengetahuan, gagasan dan sikap peserta didik.

Dengan adanya kurikulum yang diterapkan, seorang guru lebih mudah untuk mengatur rencana pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum. Menyesuaikan metode mengajar dengan materi dan kurikulum yang diterapkan disekolah, sehingga mendorong

⁹ Zakiah Drajat. dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 122

¹⁰ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm 155

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional "Menciptakan pembelajaran kreatif, menyenangkan "* (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 212

¹² Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm 191

¹³ *Ibid.*, hlm. 199

dan memotivasi siswa untuk semakin aktif dalam belajar. Dengan upaya ini sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Dalam hal ini guru sebaiknya memenuhi kebutuhan siswa dengan memberikan materi sesuai dengan bahan dan kemampuan anak, sebelum mengerjakan materi yang baru harus ditinjau dulu materi yang lama sehingga terdapat kontak dan hubungan dalam jiwa siswa, pendidikan harus dikorelasikan dengan bidang studi yang lain. Materi yang diberikan oleh guru harus dirasakan oleh anak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu mereka terdorong dan termotivasi untuk semakin giat dalam belajar.

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga di upayakan oleh siswa. Siswa harus mengikuti semua materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aktif, baik kehadiran maupun dalam proses pembelajaran.

5. Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT.

Jalan lain untuk mendekati diri kepada Allah Swt. adalah melalui *ẓikīr*. *Ẓikīr* artinya mengingat Allah Swt. dengan menyebut dan memuji nama-Nya. Syarat yang sangat fundamental yang diperlukan untuk mendekati diri kepada Allah Swt. melalui *ẓikīr* adalah kemampuan dalam menguasai nafsu, selanjutnya bila menyebut nama Allah Swt. (*al-Asmā’u al-Husnā*) berulang-ulang di dalam hati akan menghadirkan rasa rendah hati (*tawadhu’*) yang disertai dengan rasa takut karena merasakan keagungan-Nya. *Ẓikīr* dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Ber*ẓikīr* tidak perlu menghitung berapa jumlah bilangan yang harus di*ẓikīr*kan, namun yang penting adalah *ẓikīr* harus benar-benar menghujam di dalam kalbu.¹⁴

1. Pengertian *al-Asmā’u al-Ĥusnā*

Al-Asmā’u al-Ĥusnā terdiri atas dua kata, yaitu *asmā* yang berarti nama-nama, dan *ĥusna* yang berarti baik atau indah. Jadi, *al-Asmā’u al-Ĥusnā* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata *al-Asmā’u al-Ĥusnā* diambil dari ayat al-Qur’ān Q.S. *Ṭāhā*/20:8. yang artinya, “Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki *al-Asmā’u al-Ĥusnā* (nama-nama baik).¹⁵

a. Al-Karim

¹⁴ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 2

¹⁵ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 4

Secara bahasa, al-Karim mempunyai arti Yang Maha Mulia, Yang Maha Dermawan atau Yang Maha Pemurah. Secara istilah, al-Karim diartikan bahwa Allah Swt. Yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah yang memberi anugerah atau rezeki kepada semua makhluk-Nya.¹⁶

b. Al-Mu'min

Al-Mu'min secara bahasa berasal dari kata amina yang berarti membenaran, ketenangan hati, dan aman. Allah Swt. al-Mu'min artinya Dia Maha Pemberi rasa aman kepada semua makhluk-Nya, terutama kepada manusia.¹⁷

c. Al-Wakil

Kata "al-Wakil" mengandung arti Maha Mewakili atau Pemelihara. Al-Wakil (Yang Maha Mewakili atau Pemelihara), yaitu Allah Swt. yang memelihara dan mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat.¹⁸

d. Al-Matin

Al-Matin artinya Mahakukuh. Allah Swt. adalah Mahasempurna dalam kekuatan dan kekukuhan-Nya. Kekukuhan dalam prinsip sifat-sifat-Nya. Allah Swt. juga Mahakukuh dalam kekuatan-kekuatan-Nya.¹⁹

e. Al-Jāmi'

Al-Jāmi' secara bahasa artinya Yang Maha Mengumpulkan/Menghimpun, yaitu bahwa Allah Swt. Maha Mengumpulkan/Menghimpun segala sesuatu yang tersebar atau terserak. Allah Swt. Maha Mengumpulkan apa yang dikehendaki-Nya dan di mana pun Allah Swt. berkehendak.²⁰

f. Al-'Adl

Al-'Adl artinya Maha Adil. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Keadilan Allah Swt. juga didasari dengan ilmu Allah Swt. yang Maha Luas.²¹

¹⁶ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 5-6

¹⁷ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 7

¹⁸ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 8

¹⁹ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 9

²⁰ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 10

²¹ *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 11

g. Al-Ākhir

Al-Ākhir artinya Yang Maha Akhir yang tidak ada sesuatu pun setelah Allah Swt. Dia Maha Kekal tatkala semua makhluk hancur, Maha Kekal dengan kekekalan-Nya.²²

B. Metode *Discovery Learning*

1. Pengertian *discovery learning*

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam arti lain *discovery learning* adalah proses mental, siswa mampu mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Dengan proses mental tersebut antara lain adalah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip antara lain misalnya, logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam metode ini siswa dibiarkan menemukan sendiri agar mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi.²³

Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *discovery* (penemuan) mirip dengan inkuiri (*inquiri*). Inkuiri adalah proses menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah berdasarkan fakta dan pengamatan, sedangkan *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Jadi, sebenarnya pembelajaran dengan *discovery* adalah bagian dari proses inkuiri. Pembelajaran *discovery* merupakan metode pembelajaran yang kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Metode belajar ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Kegiatan *discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan.²⁴

Pembelajaran dengan metode *discovery* akan lebih efektif jika terjadi hal-hal berikut:

- a. Proses belajar dibuat secara berstruktur dengan hati-hati

²² *Ibid.* Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam*, hlm.

²³ Hamdani, *Op.Cit.*, hlm. 185.

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 97

- b. Siswa memiliki pengetahuan dengan keterampilan awal untuk belajar
- c. Guru memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan penyelidikan.²⁵

2. Latar Belakang *Discovery* Sebagai Metode Belajar Mengajar

Salah satu metode mengajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju adalah “Metode *discovery* (penemuan)” hal itu disebabkan karena metode *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan anak. Pengertian ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer dalam situasi lain. Dengan menggunakan metode *discovery* (penemuan) anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkannya sendiri, dengan metode *discovery* (penemuan) ini juga, anak belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, Kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan masyarakat.²⁶

3. Prinsip-Prinsip Metode *Discovery*

- a. Merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif
- b. Dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bertahan dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan anak didik.
- c. Pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan atau ditransfer disituasi lain.
- d. Dengan menggunakan strategi *discovery* (penemuan), anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang akan dapat dikembangkannya sendiri. Dengan metode *discovery* ini juga anak belajar berpikir analisis, menghadapi dan memecahkan permasalahannya sendiri. Selanjutnya kebiasaannya ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.²⁷

²⁵ *Ibid*, hlm. 98

²⁶ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 177.

²⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), hlm. 95.

4. Syarat-syarat Metode *Discovery Learning*

Guru melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar. Salah satu bentuknya disebut *guided discovery lesson* (pelajaran dengan penemuan terpimpin) syarat-syaratnya adalah:

- a. Adanya problema yang akan dipecahkan, yang dinyatakan dengan pernyataan atau pertanyaan.
- b. Jelas tingkat atau kelasnya (dinyatakan dengan jelas tingkat siswa yang akan diberi pelajaran misalnya SMA kelas X).
- c. Konsep atau prinsip yang harus ditemukan siswa melalui kegiatan tersebut perlu ditulis dengan jelas.
- d. Alat atau bahan perlu disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melaksanakan kegiatan.
- e. Diskusi sebagai pengarah sebelum siswa melaksanakan kegiatan.
- f. Kegiatan metode discovery oleh siswa merupakan penyelidikan atau percobaan untuk menemukan konsep dan prinsip yang telah ditetapkan.
- g. Proses berfikir kritis perlu dijelaskan untuk menunjukkan adanya mental operasional siswa yang diharapkan dalam kegiatan. Perlu dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mengarah pada kegiatan yang dilakukan siswa.
- h. Ada catatan guru yang meliputi penjelasan tentang hal-hal yang sulit dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil, terutama penyelidikan yang mengalami kegagalan atau tidak berjalan sebagaimana seharusnya.²⁸

5. Langkah-langkah Metode *Discovery* (Penemuan)

Metode discovery tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, guru melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat yang berwujud diskusi, seminar, dan sebagainya. Salah satu bentuk pelajaran dengan penemuan terpimpin.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan model pembelajara *discovery* menurut Masitoh yaitu:

- a. Kegiatan Persiapan

²⁸ Hamdani, *Loc., Cit.*

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan siswa.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan materi pelajaran dalam bentuk masalah yang akan dipecahkan. Masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan, tentang konsep atau prinsip yang akan ditemukan itu perlu ditulis dengan jelas.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

b. Kegiatan Pelaksanaan

- 1) Kegiatan membuka pelajaran.
- 2) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
- 3) Memotivasi belajar dengan cerita pendek yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.

c. Kegiatan Inti Pelajaran

- 1) Mengemukakan masalah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penemuan.
- 2) Diskusi pengarahannya tentang pelaksanaan penemuan/ pemecahan masalah yang ditetapkan.
- 3) Pelaksanaan penemuan berupa kegiatan penyelidikan/ percobaan untuk menemukan konsep atau prinsip yang telah ditetapkan.
- 4) Membantu siswa dengan informasi atau data, jika diperlukan siswa.
- 5) Membentuk siswa melakukan analisis data hasil temuan, jika diperlukan.
- 6) Merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa.
- 7) Memuji siswa yang giat dalam melaksanakan penemuan.
- 8) Memberikan kesempatan siswa melaporkan hasil penemuannya.

d. Kegiatan Mengakhiri Pelajaran

- 1) Meminta siswa membuat rangkuman hasil-hasil penemuannya.
- 2) Melakukan evaluasi hasil dan proses penemuan.

- 3) Melakukan tindak lanjut, yaitu meminta siswa melakukan penemuan ulang jika ia belum menguasai materi, dan meminta siswa yang telah melakukan penemuan dengan baik.²⁹

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran *discovery* ini, seorang guru dianjurkan untuk memberi materi pelajaran secara utuh. Siswa cukup diberi konsep utama selanjutnya siswa dibimbing agar dapat menemukan sendiri akhirnya dapat mengorganisasikan konsep tersebut secara utuh. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *discovery* ini dibantu dengan model diskusi dan pemberian tugas sehingga mencapai hasil yang maksimal mungkin.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode *discovery* bisa digunakan dalam kaitannya materi yang bersifat mendalam.³⁰ Dapat diartikan bahwa metode *discovery learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak bisa belajar sendiri.³¹

6. Keunggulan dan Kelemahan *Discovery*

Penggunaan teknik *discovery* ini guru berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

a. Teknik *discovery* ini memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif pengenalan siswa.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh dan mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 3) Dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa.
- 4) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 5) Mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.

²⁹ Masitoh, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI), hlm. 191-192.

³⁰ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Op.Cit.*, hlm. 96-97

³¹ Roestiyahn N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 20.

- 6) Membantu siswa untuk memperkuat dan membantu kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.
- 7) Strategi ini berpusat pada siswa tidak pada guru, guru hanya teman belajar saja membantu bila diperlukan.

b. Kelemahan menggunakan metode *discovery learning*

- 1) Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar maka penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.
- 3) Bagi guru dan siswa yang terbiasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik *discovery*.
- 4) Dengan teknik ini, ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan pengembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- 5) Teknik ini tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.³²

C. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah ada penelitian yang relevan dengan judul penelitian di atas yang dilakukan oleh:

1. Asreni 2015 dengan judul “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode *Discovery Learning* Pada Kelas 1 MTS Al- Wasliyah Sihepeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal” dari hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji terhadap Allah SWt dengan menggunakan metode *discovery* terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai data yang diperoleh pada awal yang termotivasi 65 % meningkat menjadi 89.65% dan adapun peningkatan hasil belajar siswa nilai rata-rata kelas 70.10% menjadi 85,06 pada siklus II melalui metode *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa.³³
2. Fitriani Daulay 2014 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery* Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2

³² *Ibid.*, hlm. 21.

³³ Asreni, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Metode Discovery Learning Pada Kelas 1 MTS Al-Wasliyah Sihepeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm. 42.

Kotanopan”. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran discovery terhadap kreativitas belajar matematika pada materi segi empat kelas VII SMP Negeri 2 Kotanopan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan $t_{hitung} = -16,37 > t_{tabel} 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian $H_0 : H_1 > H_0$ diterima, artinya rata-rata kreativitas belajar pada materi segi empat yang menggunakan metode pembelajaran discovery lebih baik dari rata-rata kreativitas belajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran discovery.³⁴

3. Jahro siregar 2015 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Aku Selalu Dekat Dengan Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan”. Hasil penelitian menjelaskan adanya peningkatan prestasi belajar siswa peningkatannya dilihat pada siklus satu 5,32% dari nilai rata- sebelum tindakan 65 menjadi 68,46 dengan jumlah kenaikan siswa yang mencapai nilai KKM 32% menjadi 77,41%. Peningkatan prestasi belajar siswa ditandai dengan meningkatnya nilai rata- rata siswa dari siklus satu 68,46 menjadi 73,38 atau sekitar 96,77% pada siklus dua. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.³⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas penulis melihat dan memperhatikan hasil-hasil pembahasan yang ada ditemukan beberapa pembahasan mengenai penerapan metode sebagai sumber belajar. Akan tetapi pembahasan yang akan penulis lakukan sudah tentu ada bedanya dan persamaannya.

Perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah tempat, tahun penelitian, subjek, sumber data, informan penelitian kemudian materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar. Selanjutnya, persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode discovery dalam proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini dengan judul ”Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. Kelas X MIPA 4 Semester 1 di SMA Negeri 1 Mojosari”, oleh karena itu berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

³⁴ Fitriani Daulay, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotanopan* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm. 45

³⁵ Jahro siregar, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Aku Selalu Dekat Dengan Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan* (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm 35.

D. Kerangka Berfikir

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dalam metode pembelajaran tersebut siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena diberitahukan oleh guru saja tetapi siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan dalam benaknya. Banyak terdapat ragam metode pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus menentukan metode mana yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.

Metode *discovery* (penemuan) adalah proses ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Adapun proses mental, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya. Konsep misalnya bundar, segi tiga, demokrasi, energi. Melalui metode ini siswa mampu belajar sendiri dan menemukan pendapatnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Proses belajar mengajar adalah merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama, guru adalah merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus tau tugas dan tanggung jawab menjadi seorang guru. Sebagai mana tugas guru sebagai profesi mendidik, mengajar, dan melatih, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Demikian halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar sehingga dapat mengetahui tujuan utamanya, yaitu untuk mengetahui tingkat

keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, hasilnya akan ditunjukkan untuk berbagai keperluan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pendapat sementara yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penerapan metode discovery dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Mojosari yang beralamat di Jln. Pemuda No. 55 Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan kode Pos 61382. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi belajar yang dilakukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Nis Mawati Ritonga untuk memuat data-data atau informasi yang diperlukan dari siswa maupun sekolah.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, guru bersama peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua dan siklus seterusnya.² Penelitian tindakan kelas menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X SMAN 1 Mojosari, yaitu kelas X MIPA 4 yang berjumlah 34 orang, 11 laki-laki dan 23 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 188.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 181.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan keadaan atau tingkah lakunya.³ dengan demikian observasi penulis dilaksanakan dengan terjun ke sekolah kemudian mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *discovery* dengan beberapa indikator yaitu, keaktifan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai masalah yang muncul, keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab, keantusiasan dan keseriusan siswa dalam berdiskusi, kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 1 Mojosari.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah alat/teknik evaluasi yang dipergunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam mengikuti program pengajaran di sekolah.⁴ Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan, misalnya: melingkari salah satu huruf di depan, pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan atau menjawab secara lisan.⁴

Tes hasil belajar disebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam menggunakan metode *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 3 Mojosari. Tes siklus I dan II yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes formatif atau post tes, tes yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *discovery*.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder :

1. Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu hasil tes belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 128.

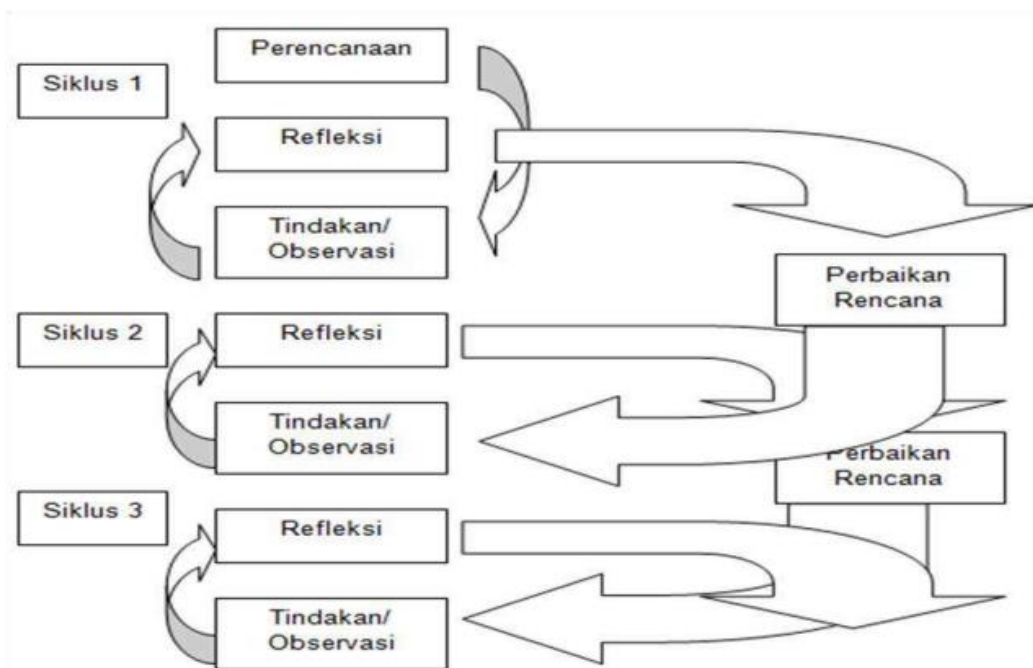
⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 220.

Jami’, al-‘Adl dan al-Akhir) siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari yang didapat setiap akhir pembelajaran.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu: Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa/i kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.

F. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan. Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus tersebut berupa: 1) Rencana tindakan (*action plan*), 2) Tindakan (*action*), 3) Pengamatan (*observation*), 4) Refleksi (*reflection*). Adapun gambar model spiral seperti gambar berikut⁵:



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Suharsimi Arikunto, 2006:74)

Dilihat pada gambar siklus di atas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah suatu yang pasti, karena jumlah tersebut diambil berdasarkan pertimbangan dalam refleksi, apakah suatu yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 53-54

demikian, bila target belum tercapai maka dimungkinkan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya.

Rincian pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan metode *discovery*. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana penguasaan materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah melalui asmaul husna siswa melalui tes. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *discovery* pada siklus I dan II.

2. Siklus I

Pertemuan 1

1) Perencanaan

- a) Guru merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.
- c) Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Guru menjelaskan materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah dengan menggunakan *discovery* sebagai metode mengajar langsung di depan siswa.
- c) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan siswa.
- d) Guru menjelaskan masalah apa yang harus diperlukan.
- e) Guru memberikan lembar kerja siswa sebagai prosedur kerja.
- f) Siswa diminta melaporkan dan menjelaskan hasil penemuan (*discovery*).
- g) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyediakan tempat dan sarana sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran penemuan (*discovery*).
- c) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di dalam kelas.
- d) Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan guru memberikan kesempatan untuk menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengevaluasi keterampilan hasil pembelajaran penemuan (*discovery*).
- c) Guru menjelaskan masalah apa yang harus dipecahkan.
- d) Guru memberikan lembar kerja siswa sebagai prosedur kerja.
- e) Siswa diminta melaporkan dan menjelaskan hasil penemuan (*discovery*)
- f) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran melalui *discovery learning* secara individual dan berkelompok. Mengamati siswa apakah sudah bisa menjelaskan materi yang diajarkan dengan benar atau belum mengerti atas penjelasan guru melalui metode *discovery learning*.

4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah

permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya tindakan.

3. Siklus II

Pertemuan III

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyediakan tempat dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran discovery.
- c) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru mengulang kembali secara ringkas materi pembelajaran.
- b) Guru menguji secara individual penjelasan siswa dalam menyimpulkan materi aku selalu dekat dengan Allah melalui asmaul husna mulai dari awal sampai akhir di depan kelas
- c) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kesimpulan pada materi aku selalu dekat dengan Allah dan antusias siswa mendengarkan dan bertanya mengenai materi.

4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, dengan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya tindakan.

4. Siklus III

Pertemuan IV

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru dan peneliti secara bersama merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
- b) Menyediakan tempat dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran discovery.
- c) Menyusun lembar kegiatan peserta didik, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru mengulang kembali secara ringkas materi pembelajaran.
- b) Guru menguji secara individual penjelasan siswa dalam menyimpulkan materi aku selalu dekat dengan Allah melalui asmaul husna mulai dari awal sampai akhir di depan kelas
- c) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kesimpulan pada materi aku selalu dekat dengan Allah dan antusias siswa mendengarkan dan bertanya mengenai materi.

4) Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus III dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, dengan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya tindakan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang

digeneralisasi. Tes tindakan yang dilalui melalui observasi terstruktur untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa ditinjau dari materi dihitung dengan analisa persentase sederhana dengan rumus:⁶

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketuntasan hasil belajar

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai.

n = Jumlah siswa keseluruhan

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari persentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya.⁷ Data penelitian yang berupa nilai ulangan peserta didik diolah dengan mencari rata-rata, persentase dan ditabulasi.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 21.

⁷ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131-132.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan (pra tindakan) pada tanggal 3 Oktober 2022 di SMAN 1 Mojosari. Peneliti meminta persetujuan pelaksanaan penelitian kepada pegawai tatausaha dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Peneliti menyampaikan tujuan dari pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Plt Kepala tatausaha (KaTU) yaitu Ibu Susi Triwahyuni, S.Pd. dan Wakil kepala sekolah yaitu Pak Hermawan, S.Pd. setuju dan memberikan izin pelaksanaan penelitian. Mata pelajaran yang dijadikan objek pembelajaran adalah Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (*asmaul husna*), sedangkan yang dijadikan sebagai subjeknya adalah siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar di sekolah SMAN 1 Mojosari. Observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung aktifitas atau kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X MIPA 4, dan mengadakan kolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Imam Syafii, S.Fil., M.Pd. mengenai metode yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran serta tingkat ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam siswa, mengamati kondisi sekolah, selanjutnya menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang ada di sekolah yaitu melalui metode *discovery*.

Sebelum memulai tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memberikan perangkat rencana pembelajaran kepada guru yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan. Kemudian peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari, yaitu dengan melaksanakan test belajar pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, kesiapan belajar, dan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari itu juga.

Tabel 2
Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal Kelas X MIPA 4
SMAN 1 Mojosari

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	82	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	60	<i>Tidak Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	88	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	60	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	75	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	58	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	70	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	78	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	85	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	79	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	80	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	80	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	60	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	43	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	80	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	78	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	68	<i>Tidak Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuar Anggara Pratama	60	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	80	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	62	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	70	<i>Tidak Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	70	<i>Tidak Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	65	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	65	<i>Tidak Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	70	<i>Tidak Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	40	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	55	<i>Tidak Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	60	<i>Tidak Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	78	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2350	
	Rata-rata	69,12	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	14	
	% Ketuntasan	41	

Dalam pelaksanaan test awal sebelum tindakan, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan diberikan. Kebanyakan dari mereka kurang peduli

terhadap materi yang diberikan. Karena aktivitas kurang terhadap pelajaran, sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT. (asmaul husna) mereka kurang maksimal dibuktikan dari hasil evaluasi pada saat test sebelum tindakan, dengan mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 69,12 yang kurang memuaskan sekitar 41% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 59% siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode *discovery* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penerapan Metode *Discovery*

Adapun penerapan metode *discovery* ini dilakukan dengan tiga siklus empat kali pertemuan, yaitu:

Siklus I

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan siklus I

Dalam perencanaan siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *discovery*, dengan penerapan metode tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari, karena metode pembelajaran yang sering digunakan selama ini yaitu metode konvensional, yang dominan metode ceramah kurang dapat melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Siklus I ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan yang meliputi:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi tentang Aku Selalu Dekat Dengan Allah melalui asmaul husna
 - (a). Pengertian asmaul husna
 - (b). Keutamaan 7 asmaul husna (al-Malik, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl dan al-Akhir)
- 3) Menyusun lembar penugasan berupa pertanyaan
- 4) Menyiapkan soal ulangan
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa saat proses pembelajaran

b. Pelaksanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 dan 17 Oktober 2022. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit untuk setiap kali

pertemuan. Adapun kegiatan pengguna metode *discovery* meliputi langkah-langkah berikut:

1). Pertemuan Pertama

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan sama-sama baca do'a, lalu guru menarik perhatian siswa dengan mengajak bermusyawarah dan berdiskusi tentang pengelolaan kelas yang baik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada hari itu dan memberikan apersepsi dan motivasi.

b) Kegiatan inti

Guru menyuruh siswa membaca uraian yang memuat permasalahan, kemudian siswa membagi diri untuk membentuk kelompok, kemudian diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilihnya. Permasalahan yang dipilih, paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan terkait tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan untuk hipotesis sebagai jawaban sementara. Untuk menjawab benar tidaknya hipotesis itu, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, siswa kemudian memberikan kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang ada.

c) Kegiatan penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna) diharapkan siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Guru memberikan tugas untuk minggu depan, memberikan test tertulis tentang materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna).

d) Penilaian

Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses *discovery*. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, hasil ulangan.

2). Pertemuan Kedua

a) Kegiatan pendahuluan

1. Guru menyebutkan materi yang akan dibahas pada hari itu tentang materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna).
 2. Apersepsi dan motivasi.
- b) Kegiatan inti
- 1) Siswa membagi diri untuk membentuk kelompok, kemudian diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilihnya. Permasalahan yang dipilih yang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan terkait tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang dipilih ini selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan untuk hipotesis sebagai jawaban sementara.
 - 2) Untuk menjawab benar tidaknya hipotesis itu, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan.
 - 3) Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya di hadapan kelompok yang lain dan dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut.
- c) Kegiatan penutup
- 1) Siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu.
 - 2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna), sehingga diharapkan siswa mampu menemukan dan mampu menerapkan dalam segala bentuk kehidupan sehari-hari.
 - 3) Ulangan harian tes tertulis tentang materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna) diakhir pertemuan.
- d) Penilaian
- 1) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses discovery.
 - 2) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.
 - 3) Kelengkapan hasil diskusi.
 - 4) Hasil ulangan.

3). Observasi siklus I

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti sebagai kolaborator dan observasi yang mencatat lembaran pada pedoman observasi. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah (asmaul husna) yang pada siklus I ini dinilai dari keaktifan, hasil diskusi dan hasil tes tertulis.

Tabel 3
Hasil Observasi
Keaktifan Siswa Kelas X MIPA 4 Siklus I
SMAN 1 Mojosari

No	Nama Siswa	Indikator yang diamati							
		1. Keantusias-an membaca dan keseriusan siswa dalam berdiskusi		2. Keaktifan siswa dalam mencari jawaban permasalahan		3. Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab		4. Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapat/ temuannya	
		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1.	Adelvina Rahmania	√			√			√	
2.	Annisa Salma Muliya		√				√		√
3.	Ardia Eli Adelina	√	√					√	
4.	Avrila Lailatul			√					
5.	Bilqis Nashwah Zafira								√
6.	Chandra Eka Putra P		√						
7.	Chika Fitri Kurnia								
8.	Citra Dwi Puspita Sari					√			
9.	Evander Filberta Allan						√	√	

10.	Fandiya Abad P	√							
11.	Faridhotul Alyfiah		√		√				
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono							√	
13.	Galan Surya Saputra								
14.	Galang Akbar Sugiarto			√			√		
15.	Hannum Kurnia Dewi	√	√		√				
16.	Hasby Aufarun'niam		√						
17.	Irma Wulandari								
18.	Khyky Rahmawati	√					√		
19.	Kurnia Cholidia Musyafa				√				√
20.	Lenny Ayu Purnama Sari								
21.	Mochammad Zanuar Anggara Pratama					√			
22.	Nalam Firdzat Styawan								
23.	Nedhal Eka Sahdani								
24.	Nisfiana Putri Salsa								√
25.	Rayhan Rizki Febriansah								
26.	Refandra Putra Bawana						√		
27.	Riski Nurhalizah				√	√			
28.	Sabrina Qonita Aqila								
29.	Siti Uswatun Khasanah		√					√	
30.	Sofi Eka Nanda	√		√					
31.	Sulung Muthia Ramadhani						√		√

32.	Winda Dwi Angelina		√						
33.	Windu Dwi Najwa								
34.	Zannuba Aurayya Manggalih		√						
Jumlah		6	9	3	5	3	6	5	5
PERTEMUAN I		Total	18						
PERTEMUAN II			25						

Berdasarkan tabel observasi di atas disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT berjalan cukup efektif.

Pertemuan pertama pada siklus I, dari hasil pengamatan ternyata kemampuan bertanya masih kurang, dan kelas masih didominasi oleh siswa yang aktif, terbukti dengan sedikitnya siswa yang bertanya dan berkomentar mengeluarkan temuan atau pendapatnya, namun siswa cukup baik dalam menghimpun hasil diskusi terlihat dari catatan yang dikumpul.

Pada pertemuan ke dua dari hasil pengamatan ternyata kemampuan bertanya masih tetap rendah namun ada peningkatan jumlah siswa yang mampu mengomentari hasil diskusi kelompok dan dapat dikatakan kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah siswa dianggap cukup. Diakhir siklus I, siswa mengerjakan ulangan harian yang sudah dipersiapkan mengukur penguasaan siswa mengenai materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna).

4). Analisis data siklus I

Pada akhir pelaksanaan siklus I siswa diberikan tes hasil belajar (essay test) yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Siklus I	Kriteria Nilai	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Pertemuan I	< 75	Tidak tuntas	12	35%
		>75	Tuntas	22	65%
2.	Pertemuan II	< 75	Tidak tuntas	8	24%
		>75	Tuntas	26	76%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus I tentang materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna) belum memenuhi syarat ketuntasan, dan hasil penelitian secara klasikal sudah memenuhi ke tuntas minimal ≥ 75 , berikut katagori siswa dengan menggunakan skala.

Tabel 5
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

NILAI SISWA	KATEGORI	FREKUENSI		KETERANGAN
		Pertemuan I	Pertemuan II	
95-100	Sangat tinggi	-	1	Tuntas
85-94	Tinggi	2	4	Tuntas
75-84	Cukup	19	22	Tuntas
65-74	Rendah	12	6	Tidak Tuntas
<64	Sangat rendah	1	1	Tidak Tuntas
Jumlah		34		

Dari tabel 5 di atas diperoleh data bahwa pada siklus I pertemuan kedua 1 siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, 4 siswa dengan kriteria tinggi, 22 siswa kriteria cukup, 6 siswa kriteria rendah dan 1 siswa kriteria sangat rendah, disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agam Islam metari Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna) siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 ini, maka perlu dilakukan rencana baru yaitu :

- 1) Guru meminta siswa untuk memperhatikan temannya apabila menjelaskan di depan kelas untuk mengetahui yang salah dan benar.
- 2) Guru mengingatkan kembali materi pelajaran mengenai materi aku selalu dekat dengan kepada Allah SWT (asmaul husna) bagi siswa yang belum memahami.
- 3) Guru harus lebih menguasai materi agar keaktifan siswa itu semakin efektif.
- 4) Guru menyuruh siswa menemukan dalil tentang 7 asmaul husna dari sumber lain kemudian di analisis.

5). Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari. Dengan menggunakan metode discovery sebagai metode pembelajarannya, para siswa masih terlihat kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam pembelajaran. kebanyakan dari mereka masih membutuhkan banyak tuntunan dari guru terutama saat diskusi kelompok.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode discovery mampu meningkatkan hasil belajar siswa meskipun belum semaksimal mungkin.

Hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu:

- a. Siswa belum terbiasa belajar menggunakan metode *discovery* masih terbiasa dengan pendekatan konvensional.
- b. Siswa dalam berdiskusi masih didominasi siswa yang aktif sehingga proses diskusi kurang bisa membawa siswa untuk aktif baik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan maupun dalam mengemukakan pendapatnya.
- c. Sebagian siswa hanya mampu menjawab pertanyaan guru bukan kemampuan menyikapi atau memecahkan persoalan, sehingga motivasi siswa hanya untuk mempelajari sebatas materi saja bukan untuk

mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar ia menemukan sendiri maksudnya.

- d. Siswa kurang yakin dengan kemampuannya hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang cakap dalam menjawab soal ulangan yang diberikan setiap akhir pembelajaran.

Siklus II

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan siklus II

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari siklus I karena peneliti merasa perlu untuk melakukan siklus II untuk memastikan apakah dengan menggunakan metode *discovery* bisa meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari. Untuk itu peneliti melakukan beberapa upaya untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran:

- 1) Guru berusaha mengaktifkan dan mendorong siswa agar mampu mengemukakan pendapatnya dengan mengoptimalkan salah satu komponen *discovery* yaitu bertanya.
- 2) Guru lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa agar ia percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga ia mampu menemukan dan memecahkan masalah yang terjadi, agar ia menyadari bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan mencapai hasil yang baik.
- 3) Guru mengoptimalkan dirinya sebagai seorang fasilitator sehingga dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa.
- 4) Siswa dibiasakan belajar dengan metode *discovery* agar bisa lebih mengasah kemampuan berpikir siswa dan pembelajaran dapat lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa bukan hanya menerima informasi saja namun mampu untuk mencari, menemukan dan mengemukakan informasi tentang pelajarannya.
- 5) Menanamkan rasa ingin tahu siswa untuk memperoleh ilmu sehingga setiap

individu merasa bertanggung jawab dalam kelompoknya.

Perencanaan siklus II ini masih menggunakan metode *discovery* yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan materi aku selalu dekat dengan Allah SWT (asmaul husna)
- c) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- d) Menyiapkan sumber belajar, alat dan bahan belajar berupa kertas yang berisi format kerja yang harus diisi oleh siswa dalam kelompok
- e) Menyiapkan soal ulangan pada jam terakhir
- f) Membuat lembar observasi untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 dan 31 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *discovery*, langkah-langkahnya yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai pada hari itu yaitu tentang aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna). Memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

2) Kegiatan inti

Siswa membentuk kelompok dengan beberapa kelompok. Setiap kelompok harus mengidentifikasi satu masalah yang relevan dan menarik untuk dipecahkan terkait dengan materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna), permasalahan yang dipilih harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara. Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan materi untuk menjawab permasalahan. Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya dihadapan kelompok yang lain, dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut. Guru membagi format kerja tentang materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) yang akan diisi oleh siswa, siswa melaporkan hasil diskusinya. Siswa menjawab soal ulangan yang diberikan guru.

3) Kegiatan penutup

Membuat kesimpulan secara bersama-sama. Refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait dengan materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna).

4) Penilaian

Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Kemampuan siswa dalam menanggapi. Kelengkapan hasil diskusi. Hasil ulangan harian.

2. Observasi Siklus II

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti sebagai kolabolator dan observer yang mencatat lembar observasi pada pedoman observasi. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang pada siklus II ini dinilai dari keaktifan, hasil diskusi dan hasil tes tertulis.

Tabel 6
Hasil Observasi
Keaktifan Siswa Kelas X MIPA 4 Pada Siklus II SMAN 1 Mojosari

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati			
		1. Keantusiasan membaca dan keseriusan siswa dalam berdiskusi	2. Keaktifan siswa dalam mencari jawaban permasalahan	3. keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab	4. Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapat/ Temuannya
		Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
		I	I	I	I
1	Adelvina	√			√
2	Annisa	√	√	√	
3	Ardia	√			√
4	Avrila				
5	Bilqis				
6	Chandra Eka				
7	Chika Fitri				
8	Citra Dwi		√		
9	Evander				√
10	Fandiya Abad	√			
11	Faridhotul			√	
12	Firmansyah		√		√
13	Galan Surya				

14	Galang Akbar				
15	Hannum	√		√	
16	Hasby				
17	Irma				
18	Khyky	√	√		
19	Kurnia				√
20	Lenny				
21	Moch. Zanuvar			√	
22	Nalam	√			
23	Nedhal Eka				
24	Nisfiana Putri				√
25	Rayhan Rizki				
26	Refandra		√	√	
27	Riski	√		√	
28	Sabrina				
29	Siti Uswatun				
30	Sofi Eka		√		√
31	Sulung				
32	Winda Dwi				
33	Windu Dwi				
34	Zannuba			√	√
Jumlah		8	6	7	8
Pertemuan I		Total	29		

Berdasarkan tabel observasi diatas disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada materi aku selalu dekat dengan Allah berjalan cukup efektif.

3. Analisis data siklus II

Pada akhir pelaksanaan siklus II siswa diberikan tes hasil belajar (essay test) yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Siklus II	Kriteria Nilai	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Pertemuan III	< 75	Tidak tuntas	6	18%
		>75	Tuntas	28	82%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus II tentang materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna) belum memenuhi syarat ketuntasan, dan hasil penelitian secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan minimal ≥ 75 , berikut kategori siswa dengan menggunakan skala.

Tabel 8

Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

NILAI SISWA	KATEGORI	FREKUENSI	KETERANGAN
		Pertemuan I	
95-100	Sangat tinggi	3	Tuntas
85-94	Tinggi	7	Tuntas
75-84	Cukup	18	Tuntas
65-74	Rendah	6	Tidak Tuntas
<64	Sangat Rendah	-	Tidak Tuntas
Jumlah		34	

Dalam pertemuan ketiga siswa sudah menunjukkan sikap yang cukup memuaskan dilihat dengan keantusiasan siswa dalam pembelajaran cukup baik. Keaktifan siswa dalam berdiskusi meningkat yaitu dengan bertambahnya dan mengemukakan pendapat siswa yang bertanya terkait dengan materi. Hal ini membuktikan siswa sudah mulai mengikuti proses *discovery* dalam pembelajaran.

Dari tabel 8 di atas diperoleh data bahwa pada siklus II pertemuan ke tiga 3 siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, 6 siswa dengan kriteria tinggi, 20 siswa kriteria cukup, 4 siswa kriteria rendah dan 1 siswa kriteria sangat rendah, disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam materi Aku Selalu Dekat Dengan Allah SWT (asmaul husna) siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus III yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan.

4. Refleksi Siklus II

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas melakukan refleksi atas hasil analisis data dan seluruh pelaksanaan pembelajaran siklus II. Adapun hasil refleksi tersebut sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* selama siklus II memperlihatkan antusias dan keberanian siswa semakin baik dari siklus sebelumnya.
- 2) Siswa sudah terlihat aktif dan berani berpendapat dalam mengikuti pembelajaran Tematik dengan menggunakan media yang digunakan.
- 3) Diskusi dalam kelompok menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Tiap anggota kelompok secara sungguh-sungguh memberikan pendapatnya untuk menyelesaikan tugas pada LKPD.
- 4) Posisi tempat duduk yang diatur guru dan ruangan yang kondusif berdampak positif terhadap rasa perhatian siswa dan dalam berdiskusi.

Berdasarkan refleksi dan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus II diketahui bahwa keberanian berpendapat siswa dilihat masih kurang. Maka perlu dilanjutkan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan hasil refleksi siklus II digunakan sebagai acuan perbaikan.

Siklus III

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Apersepsi dan motivasi
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan penilaian

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa membentuk kelompok dengan beberapa kelompok
- 2) Setiap kelompok harus mengidentifikasi satu masalah yang relevan dan menarik untuk dipecahkan terkait dengan materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) permasalahan yang dipilih harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan hipotesis sebagai jawaban sementara
- 3) Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan materi untuk menjawab permasalahan

- 4) Siswa menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis untuk kemudian memberikan kesimpulan sementara lalu mempersentasikannya dihadapan kelompok yang lain dan dimana kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil belajar tersebut.
 - 5) Siswa melaporkan hasil diskusinya
 - 6) Siswa menjawab soal ulangan yang diberikan guru
 - 7) Siswa disuruh mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna).
- c. Kegiatan penutup
- 1) Satu persatu siswa membuat kesimpulan
 - 2) Refleksi tentang materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari
- d. Penilaian
- 1) Keaktifan dan kontribusi siswa dalam metode *discovery*
 - 2) Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas
 - 3) Kelengkapan hasil diskusi
 - 4) Hasil ulangan harian
- e. Observasi Siklus III

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti sebagai kolabolator dan observer yang mencatat lembar observasi pada pedoman observasi. Variabel yang diteliti adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang pada siklus III ini dinilai dari keaktifan, hasil diskusi dan hasil tes tertulis sama halnya yang peneliti lakukan pada siklus berikutnya.

Tabel 9
Hasil Observasi
Keaktifan Siswa Kelas X MIPA 4 Pada Siklus III SMAN 1 Mojosari

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati			
		1. Keantusiasan membaca dan keseriusan siswa dalam berdiskusi	2. Keaktifan siswa dalam mencari jawaban permasalahan	3. keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab	4. Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapat/ Temuannya
		Pertemuan I	Pertemuan I	Pertemuan I	Pertemuan I
1	Adelvina			√	√
2	Annisa	√		√	√

3	Ardia		√		
4	Avrila	√			
5	Bilqis		√	√	
6	Chandra Eka				√
7	Chika Fitri		√		√
8	Citra Dwi	√			
9	Evander			√	√
10	Fandiya Abad		√	√	
11	Faridhotul		√		
12	Firmansyah			√	
13	Galan Surya				
14	Galang Akbar	√	√		√
15	Hannum				
16	Hasby				
17	Irma				
18	Khyky				
19	Kurnia	√			
20	Lenny		√		
21	Moch. Zanuvar				√
22	Nalam	√			
23	Nedhal Eka				
24	Nisfiana Putri	√			
25	Rayhan Rizki				
26	Refandra				
27	Riski				
28	Sabrina				
29	Siti Uswatun	√		√	
30	Sofi Eka				
31	Sulung	√			√
32	Winda Dwi		√		
33	Windu Dwi				
34	Zannuba	√			
Jumlah		10	8	7	8
Pertemuan IV		Total	33		

Berdasarkan tabel observasi diatas disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada materi aku selalu dekat dengan Allah berjalan cukup efektif.

f. Analisis data siklus III

Pada akhir pelaksanaan siklus III siswa diberikan tes hasil belajar (essay test) yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun hasil belajar siswa pada akhir siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III

No	Siklus II	Kriteria Nilai	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	Pertemuan IV	< 75	Tidak tuntas	1	3 %
		>75	Tuntas	33	97 %

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada siklus III tentang materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) belum memenuhi syarat ketuntasan, dan hasil penelitian secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan minimal ≥ 75 , berikut katagori siswa dengan menggunakan skala.

Tabel 11
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III

NILAI SISWA	KATEGORI	FREKUENSI	KETERANGAN
		Pertemuan I	
95-100	Sangat tinggi	14	Tuntas
85-94	Tinggi	16	Tuntas
75-84	Cukup	3	Tuntas
65-74	Rendah	1	Tidak Tuntas
<64	Sangat Rendah	-	Tidak Tuntas
Jumlah		34	

Dari tabel 11 di atas diperoleh data pada siklus III pertemuan ke empat bahwa 7 siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, 8 siswa dengan kriteria tinggi, 17 siswa kriteria cukup, 2 siswa kriteria rendah dan tidak ada siswa kriteria sangat rendah, disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam metari aku selalu dekat

dengan Allah (asmaul husna) siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Sehingga tidak perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus III karena telah mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan.

Pada pertemuan keempat pada siklus III, kelancaran siswa dalam mengemukakan ide dalam memecahkan masalah sudah sangat baik selama proses *discovery* siswa juga terbilang baik dalam mencari sumber-sumber belajar terutama saat mengerjakan format kerja yang diberikan guru.

Dari proses penilaian selama pelaksanaan siklus diperoleh hasil yang sangat memuaskan dalam peningkatan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari yaitu dari siklus I 76 pada pertemuan kedua menjadi 78, pada siklus II 81 dan 92 pada akhir siklus III atau sekitar 97%. Adapun ketuntasan yang diperoleh siswa 41% di katagorikan sangat baik dan tidak perlu melakukan siklus lagi.

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari sebagaimana di tabel berikut:

Tabel 12
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas X MIPA 4 Pada Siklus I, II dan III

Kategori	Akumulasi		
	Tatap Muka	Nilai Rata-Rata	Presentase
Kondisi	Pra-siklus	69,12	41 %
Siklus I	Pertemuan I	76	65 %
Siklus I	Pertemuan II	78	76 %
Siklus II	Pertemuan III	81	82 %
Siklus III	Pertemuan IV	92	97 %

g. Refleksi Siklus III

Tujuan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III sama dengan siklus sebelumnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari. Pada siklus III ini, siswa sudah mengerti dengan

metode *discovery* yang digunakan oleh guru. Hal ini dilihat dari dilaksanakannya pembelajaran pertama sampai seterusnya yang tidak mengalami hambatan, siswa belajar dengan baik saat dimulainya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus III ini, Penerapan metode *discovery* sebagai upaya dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara maksimal. Ini terlihat dari hasil keseluruhan pengamatan aktifitas belajar siswa dan keaktifan siswa dalam belajar sebelum dan sesudah tindakan, dilihat dengan keaktifan siswa dan jumlah nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) di tabel berikut:

Tabel 13
Peningkatan Keaktifan Siswa
Kelas X MIPA 4 Pada Siklus I, II, dan III

Keaktifan Siswa			Jumlah siswa yang aktif	Presentase Keaktifan Siswa
Pra Siklus			9	26%
Siklus I	Pertemuan	I	18	53%
		II	25	74%
Siklus II	Pertemuan	III	29	85%
Siklus III	Pertemuan	IV	33	97%

Secara kelseluruhan peneliti berpendapat bahwa dalam penerapan *discovery* sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Keterbatasan Peneliti

Selama penerapan metode *discovery* yang penulis lakukan adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu yang memungkinkan peneliti selesai dalam meneliti, faktor sikap atau kemampuan siswa diluar yang peneliti dan guru rencanakan.

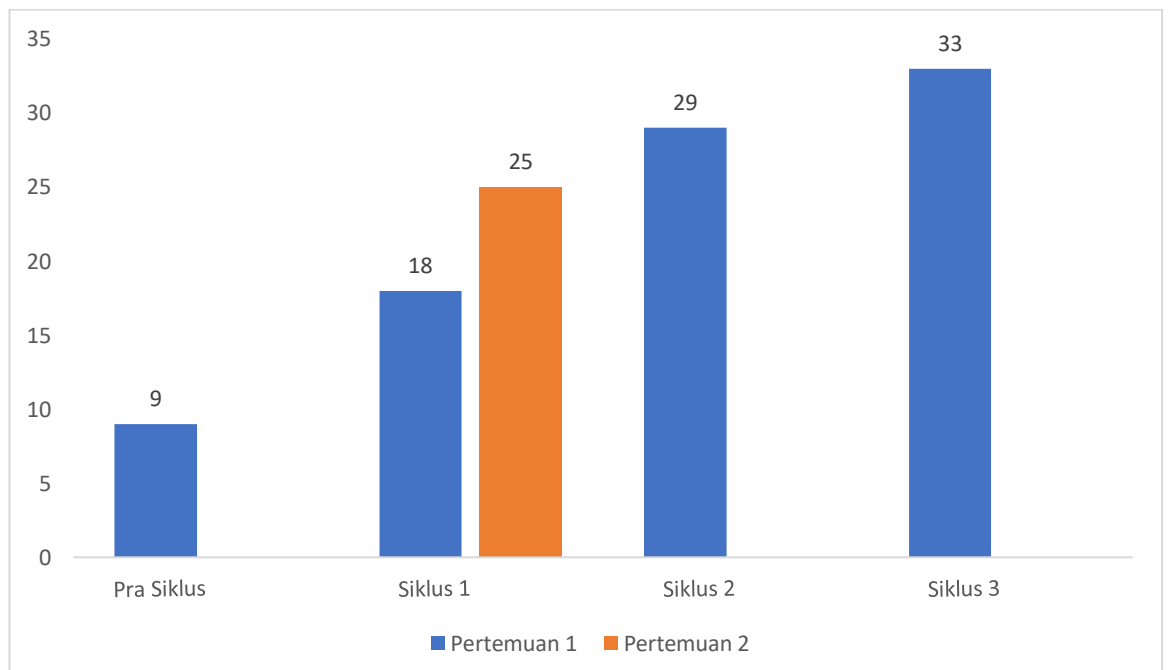
D. Perbandingan Hasil Tindakan

1. Sebelum diterapkan metode *discovery* siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar siswa kurang antusias, sedikitnya siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapatnya, banyaknya siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu 20 siswa. Hal ini

dikarenakan metode yang dipakai oleh guru lebih dominan pada metode ceramah dan kurang memvariasikan metode dalam pembelajar, ditandai dengan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan nilai rata-rata 69,12.

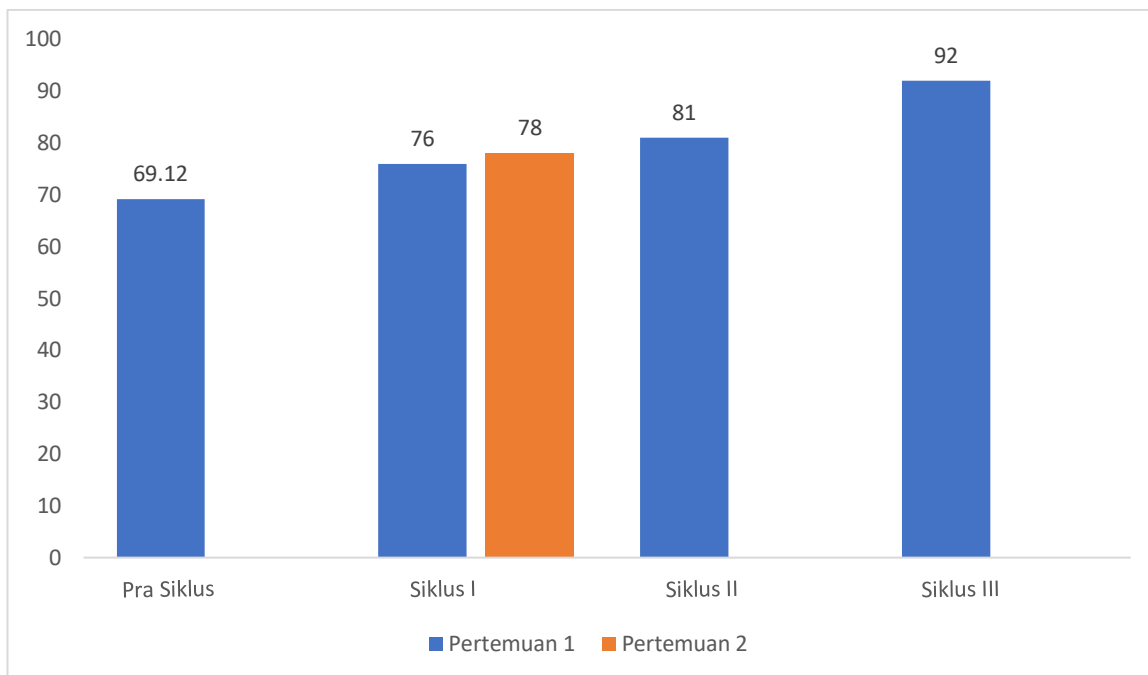
2. Setelah diterapkannya metode *discovery* siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran baik bertanya ataupun mengemukakan temuannya, meskipun ada diantaranya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan yang belum memenuhi KKM sekitar 5 orang. Pada akhir siklus I hasil belajar siswa meningkat ditandai dengan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 76 dan 78 pada pertemuan kedua.
3. Pada akhir siklus II hasil belajar siswa semakin naik lagi, karena siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran, banyaknya siswa bertanya dan mengemukakan pendapat atau temuannya, dalam berdiskusipun terlihat jelas bahwa siswa sangat menguasai materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) ditandai dengan sedikitnya siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 3 siswa dan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada akhir siklus I 76 menjadi 81 pada pertemuan ketiga dan 92 pada pertemuan ke empat pada siklus III.

Peningkatan observasi keaktifan siswa dan tes hasil belajar siswa dapat dilihat dalam diagram batang di bawah ini:



Gambar: 2

Diagram Batang Peningkatan Observasi Keaktifan Siswa



Gambar: 3

Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum tindakan 69,12 dengan persentase ketuntasan klasikal 41% (14 siswa yang tuntas), pada akhir siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78 dengan persentase ketuntasan klasikal 76% (26 siswa yang tuntas), pada akhir siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 92 dengan persentase ketuntasan klasikal 97% (33 siswa yang tuntas), dapat juga dilihat dari peningkatan observasi keaktifan siswa pra tindakan 9 dengan persentase ketuntasan klasikal 26%, pada akhir siklus I peningkatan keaktifan siswa 25 dengan persentase ketuntasan klasikal 74%, pada akhir siklus III peningkatan keaktifan siswa 33 dengan persentase ketuntasan klasikal 97%.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi aku selalu dekat dengan Allah (asmaul husna) siswa kelas X MIPA 4 di SMAN 1 Mojosari.

Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas 34 siswa yang diperoleh. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 69,12 dengan persentase ketuntasan klasikal 41% (14 siswa yang tuntas), pada akhir siklus I nilai rata-rata kelas 79 dengan persentase ketuntasan klasikal 77% (27 siswa yang tuntas), sedangkan pada akhir siklus III nilai rata-rata kelas 93 dengan persentase ketuntasan klasikal 91% (33 siswa yang tuntas), peningkatan belajar dapat juga dilihat dengan aktifitas belajar siswa pra tindakan 9 dengan persentase ketuntasan klasikal 26%, pada akhir siklus I peningkatan keaktifan siswa 25 dengan persentase ketuntasan klasikal 74%, pada akhir siklus III peningkatan keaktifan siswa 34 dengan persentase ketuntasan klasikal 97%.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian bahwa penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari, adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Mojosari, dengan keberhasilan yang dicapai maka peneliti berharap agar guru menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari untuk terbiasa belajar dengan menggunakan metode *discovery* belajar secara aktif mencari dan menemukan sendiri suatu pengetahuan dalam teori tersendiri dapat membuat pengetahuan lama dalam ingatan dan bisa di munculkan kapanpun dibutuhkan.
3. Kepada kepala sekolah agar menerapkan metode *discovery* di sekolah agar mutu pendidikan disekolah SMAN 1 Mojosari semakin meningkat, untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

4. Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dalam menggunakan metode *discovery* diharapkan dapat melengkapi kebutuhan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009.
- Asreni, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlah Dengan Metode Discovery Learning Pada Kelas 1 MTS Al-Wasliyah Sihepeng Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal*, Mojosari: IAIN, 2015.
- Dimiyati dan Mudyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2003,
- Muhaimin, dkk. *Pradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad Luthfi Ubaidillah dan Fathur Rozak, *Pendidikan Agama Islam “Untuk SMA/SMK Kelas X”*, Sukamaju Depok: CV. Arya Duta 2011.
- Muhubbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* , Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* , Jakarta: Kalam Mulia, 2013. Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Roestiyahn N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

Ruki Hefni, Dkk. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: Buku Biru, 2003.

Siregar Jahro, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Pokok Bahasan Aku selalu dekat dengan Allah Kelas VII Ai SMP Negeri 1 Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan*, Mojosari: IAIN, 2015.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

_____, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.

_____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.

Tarianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007.

Yatim Riyanto, *Pradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2010. Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012

Lampiran I

OBSERVASI BELAJAR

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keaktifan siswa untuk memberikan tanggapan, menggunakan metode *discovery learning* mengenai masalah yang muncul.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab menggunakan metode *discovery learning*
3. Keantusiasan dan keseriusan siswa dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery learning*
4. Kecakapan siswa dalam mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi menggunakan metode *discovery learning*.

RPP SIKLUS I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SMAN 1 Mojosari
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : X MIPA 4 / Ganjil
 Materi Pokok : Aku Selalu Dekat Dengan Allah (Asmaul Husna)
 Alokasi Waktu : 3 x 45 (Menit)
 Pertemuan : 1-2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.	1.3.1	Menyatakan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir (A1)

<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.</p>	<p>2.3.1 Menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari (A3)</p> <p>2.3.2 Menyempurnakan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari (A4)</p> <p>2.3.3 Menempatkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari (A1)</p>
<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, dan al-Wakil (C2)</p> <p>3.3.2 Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min dan al-Wakil (C2)</p> <p>3.3.3 Menginterpretasikan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min dan al-Wakil (C2)</p>
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	<p>4.3.1 Merumuskan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim</i>, dengan perilaku keluhuran budi dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p> <p>4.3.2 Merumuskan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Mu'min</i> dan <i>al-Wakil</i>, dengan perilaku menjaga</p>

	<p>keamanan dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p> <p>4.3.5 Memasangkan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min dan al-Wakil</i> dengan perilaku rela menolong, menjaga keamanan, tawakkal, kokoh pendirian dan adil dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menyatakan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir (B)
2. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir (B) dengan baik (D)
3. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menyempurnakan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan baik (D)
4. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menempatkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al- Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan baik (D)
5. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menjelaskan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir (B)
6. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir (B) dengan baik dan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
Pengertian al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min dan al-Wakil.
2. Konsep :
 - Implementasi perilaku kehidupan sehari hari sesuai dengan Asmaul Husna: al-Karim, al-Mu'min dan al-Wakil.

- Menghubungkan makna- makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min dan al-Wakil dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3. Prosedur :
- Makna dari al asmaul husna: al-Karim, al-Mu’min dan al-Wakil.
 - Implementasi dalam kehidupan sehari-hari tentang al asmaul husna: al-Karim, al-Mu’min dan al-Wakil
 - Hubungan makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min dan al-Wakil dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil (Uraian Materi Terlampir)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 2) Pendekatan : Saintifik, TPACK
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

a. Media/Alat

- Laptop
- LCD Proyektor
- Al-Qur’an

b. Bahan Ajar:

- Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
- PPT
- Video Pembelajaran

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar, berita kasus pembunuhan dalam pengadilan
- Tafsir al-Qur’an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation</p> <p>(stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

	<p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>dengan materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/ pertemuan

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>. <p>antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Al-Asma al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/ produk/ portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/ portofolio/ unjuk kerja pada materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil)* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Makna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir bagi Allah*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Lembar kerja materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i>.➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari</p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<p>internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i>.</p> <p>❖ Menulis</p> <p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i>.</p> <p>❖ Mendengar</p> <p>Pemberian materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/ video/ slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> yang sedang dipelajari.</p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing
(pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

- *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah*

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang akan selesai dipelajari

- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/ produk/ portofolio/ unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/ produk/ portofolio/ unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna al-Kariim, al-Mu'min dan al-Wakiil bagi Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.				
3	Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan.				
4	Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan mempelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan.				
5	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.				
6	Saya sangat takut ketika mengingat kematian.				
7	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.				
8	Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.				
9	Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.				
10	Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.				

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal... 100

RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Sekolah	: SMAN 1 Mojosari
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X MIPA 4 / Ganjil
Materi Pokok	: Aku Selalu Dekat Dengan Allah (Asmaul Husna)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 (Menit)
Pertemuan	: 3

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.	1.3.1	Menyatakan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir (A1)
2.3	Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa	2.3.1	Menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi

<p>aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.</p>	<p>rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' dalam kehidupan sehari-hari (A3)</p> <p>2.3.2 Menyempurnakan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' dalam kehidupan sehari-hari (A4)</p> <p>2.3.3 Menempatkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' dalam kehidupan sehari-hari (A1)</p>
<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan makna al-Asma'u al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' (C2)</p> <p>3.3.2 Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan makna al-Asma'u al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' (C2)</p> <p>3.3.3 Menginterpretasikan makna al-Asma'u al-Husna: Al-Matin dan Al-Jami' (C2)</p>
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	<p>4.3.3 Merumuskan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Matin</i> dan <i>al-Jami'</i> dengan perilaku kokoh pendirian dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p> <p>4.3.5 Memasangkan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: Al-Matin</i> dan <i>Al-Jami'</i> dengan perilaku rela menolong, menjaga keamanan, tawakkal, kokoh pendirian dan adil dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka: peserta didik (A) diharapkan dapat Menginterpretasikan makna al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii' (B) dengan benar (D)
2. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka: peserta didik (A) diharapkan dapat merumuskan hubungan makna al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii' dengan perilaku keluhuran budi dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D)
3. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka: peserta didik (A) diharapkan dapat merumuskan hubungan makna al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii', dengan perilaku menjaga keamanan dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
Pengertian al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii'.
2. Konsep :
 - Implementasi perilaku kehidupan sehari hari sesuai dengan Asmaul Husna: al-Matiin dan al-Jamii'.
 - Menghubungkan makna- makna al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii' dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3. Prosedur :
 - Makna dari al asmaul husna: al-Matiin dan al-Jamii'.
 - Implementasi dalam kehidupan sehari-hari tentang al asmaul husna: al-Matiin dan al-Jamii'
 - Hubungan makna al-Asma' u al-Husna: al-Matiin dan al-Jamii' dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil (Uraian Materi Terlampir)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 4) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 5) Pendekatan : Saintifik, TPACK
- 6) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

a. Media/Alat

- Laptop
- LCD Proyektor
- Al-Qur'an

b. Bahan Ajar:

- Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
- PPT
- Video Pembelajaran

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar, berita kasus pembunuhan dalam pengadilan
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis <p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*.

❖ Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* sesuai dengan pemahamannya.

❖ Saling tukar informasi tentang materi :

- *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data
processing
(pengolahan
Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :

- *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i>.
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

- *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian

Tugas

- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel materi) Observasi
- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - 1) Isi diskusi
 - 2) Sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok
 - 3) Mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi
 - 4) Aktif dalam proses pembelajaran

Portopolio

- Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku tentang materi.
 1. Apakah yang di maksud dengan iman kepada Allah melalui Asmaul Husna?
Jelaskan !
 2. Sebutkan 45 Asmaul husna beserta artinya?
 3. Jelaskan apa manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
 4. Apakah arti dari Ar-rohman? Jelaskan !
 5. Apakah manfaat mempelajari sifat-sifat Allah Swt?
 6. Tulis ayat yang menjelaskan bahwa Allah Swt adalah Zat yang Maha Kokoh?
 7. Tulislah dalil naqli tentang 2 asmaul husna, al-Matiin dan al-Jami'?
 8. Sebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui asmaul husna al-Matiin dan al-Jami'?
 9. Sebutkan contoh prilaku terpuji melalui asmaul husna; al-Matiin dan al-Jami'!
 10. "Sungguh Allah, Dialah Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi

Sangat Kokoh.", tulislah ayat yang sesuai dengan arti tersebut!

Tes Tulis

- Tes uraian tentang Asmaul Husna 10 Asmaul Husna Tes lisan
- Mempresantasikan hasil diskusi

1. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Lisan
- b. Instrumen penilaian : Tes dan Observasi

RPP SIKLUS III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SMAN 1 Mojosari
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : X MIPA 4 / Ganjil
 Materi Pokok : Aku Selalu Dekat Dengan Allah (Asmaul Husna)
 Alokasi Waktu : 3 x 45 (Menit)
 Pertemuan : 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.	1.3.1	Menyatakan bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir (A1)

<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.</p>	<p>2.3.1 Menunjukkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari (A3)</p> <p>2.3.2 Menyempurnakan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari (A4)</p> <p>2.3.3 Menempatkan sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir dalam kehidupan sehari-hari (A1)</p>
<p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan makna al-Asma'u al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir (C2)</p> <p>3.3.2 Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir (C2)</p> <p>3.3.3 Menginterpretasikan makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir (C2)</p>
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	<p>4.3.4 Merumuskan hubungan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Adl</i> dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari (P4)</p> <p>4.3.5 Memasangkan hubungan makna <i>al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku rela menolong, menjaga keamanan, tawakkal,</p>

	kokoh pendirian dan adil dalam kehidupan sehari-hari (P4)
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat merumuskan hubungan makna *al-Asma'u al-Husna: al-Matin* dan *al-Jami'* dengan perilaku kokoh pendirian dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D)
2. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat merumuskan hubungan makna *al-Asma'u al-Husna: al-Adl* dan *al-Akhir* dengan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan benar (D)
3. Setelah melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran (C), maka peserta didik (A) diharapkan dapat memasangkan hubungan antara makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari (B) dengan baik dan benar (D)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
Pengertian *al-Asma'u al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir*.
2. Konsep :
 - Implementasi perilaku kehidupan sehari-hari sesuai dengan Asmaul Husna *al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku adil dan tawakal
 - Menghubungkan makna- makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3. Prosedur :
 - Makna dari *al asmaul husna al-'Adl, dan al-Akhir*
 - Implementasi dalam kehidupan sehari-hari tentang *al asmaul husna al-'Adl, dan al-Akhir*
 - Hubungan makna *al-Asma'u al-Husna: al-'Adl, dan al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil (*Uraian Materi Terlampir*)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran *Discovery Learning*
- 2) Pendekatan : Saintifik, TPACK
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

a. Media/Alat

- Laptop
- LCD Proyektor
- Al-Qur'an

b. Bahan Ajar:

- Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
- PPT
- Video Pembelajaran

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar, berita kasus pembunuhan dalam pengadilan
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materi tema/ projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dan dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.❖ Pembagian kelompok belajar❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/ foto/ video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati<ul style="list-style-type: none">➤ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menulis <p>Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna, al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

identifikasi masalah)	<p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara makna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kaitan antara makna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>.</p>

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-Kariim al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/ pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>.
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

	<p>prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Kaitan antara makna al-Asma al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara makna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al- 'Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

4 . Pertemuan Keempat (3 x 45 Menit)

Catatan : Selama pembelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/ produk/ portofolio/ unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/ produk/ portofolio/ unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara makna al-Asma al-Husna al-‘Adl, dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat.				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya.				
3	Bila melihat orang yang membutuhkan pertolongan, saya berkeinginan untuk memberikan pertolongan.				
4	Saya berkeinginan untuk memberi nasihat, mengajak, dan memelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan.				
5	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan.				
6	Saya sangat takut ketika mengingat kematian.				

7	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas.				
8	Memberikan solusi kepada teman yang mendapat masalah.				
9	Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.				
10	Mudah memaafkan kesalahan teman/orang lain.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”
Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
2. Artinya Skor 25 → 100
3. Isi Skor 25 → 100
4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
Skor maksimal.... 100

Lampiran V

Lembar Soal Tes Kemampuan Awal Siswa

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Hana Atania selalu menjaga kemuliaan dirinya dengan berusaha keras menghindari segala perbuatan dosa dan perilaku buruk, dan berusaha mengisi hidupnya dengan melakukan kemuliaan serta beramal saleh.

Perilaku Hana Atania tersebut sesuai dengan pemahaman Asmaul husna yaitu

2. Sesungguhnya Allah SWT mempunyai Sembilan puluh Sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan....
3. Dalil tentang asmaul husna terdapat dalam....
4. Perhatikan narasi di bawah ini!

Abdullah menyerahkan uang temuannya kepada polisi. Guru memberikan nilai dengan obyektif. Siti menerima gratifikasi dari rekan bisnis. Antin selalu bangun malam untuk melaksanakan salat tahajud. Wahyu mengambil uang temannya.

Dari narasi di atas, perilaku yang sesuai dengan Asmaul husna al-Matin dilakukan oleh ...

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Adi berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku dan agama.
- 2) Agus bersama adiknya mengambil buah rambutan di kebun tetangga.
- 3) Fathimah mengajak kakaknya menjenguk temannya yang sedang sakit.
- 4) Anton bersama temannya memberikan bantuan kepada warga Palestina.
- 5) Joko memberitahu 'aib Hasan, kepada teman-temannya.

Dari narasi di atas, perilaku yang sesuai dengan Asmaul husna al-Jami adalah ...

DOKUMENTASI**Daftar Nilai Tes Kemampuan Awal Kelas X MPA 4 SMAN 1 Mojosari**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	82	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	60	<i>Tidak Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	88	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	60	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	75	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	60	<i>Tidak Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	58	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	70	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	78	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	85	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	79	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	80	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	80	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	60	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	43	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	80	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	78	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	68	<i>Tidak Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuvar Anggara Pratama	60	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	80	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	62	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	70	<i>Tidak Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	70	<i>Tidak Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	65	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	65	<i>Tidak Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	70	<i>Tidak Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	40	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	55	<i>Tidak Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	60	<i>Tidak Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	78	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2350	
	Rata-rata	69,12	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	14	
	% Ketuntasan	41	

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2350}{3400} \times 100 = 69,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{14}{34} \times 100 = 41 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojosari 75. Dari 34 Orang siswa terdapat 14 siswa (41%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 20 (59%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 69,12 sebelum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lembar Soal Tes Siklus I

Pertemuan I

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Ada seorang pemuda yang bernama Hasan ia adalah seorang pemuda yang taat dan mempunyai pribadi yang mandiri setiap jumat iaselalu pergi ke masjid untuk melaksanakan solat Jumat. Suatu hari Hasan mendapat musibah, hasil panennya tahun ini sebagian dimakanhama, namun ia tak pernah berhenti berdoa kepada tuhannya. Walau begitu ia tetap memeberikan sebagian rezekinya untuk kotak amalyang diedarkan oleh petugas pada hari jumat.

Dari cerita di atas kita tahu bahwa berbaik hati/ Dermawan adalah wujud dari sifat Allah Swt. al-Karim (maha pemurah) sehingga sebagaiwujud keimanan tersebut, kita harus menjadi orang yang pandai membagi kebahagiaan kepada orang lain baik dalam bentuk harta atau bukan. Wujud kedermawanan dari perilaku Hasan apabila dikaitkan dengan sifat Allah al-Karim yaitu?

2. Bagaimana Cara anda untuk meneladani sifat Al- Mu'min dalam kehidupan sehari-hari?
3. Tuliskan Hikmah beriman kepada Allah Swt. Melalui pemahaman Asmaul Husna yang telah Anda pelajari!
4. Jelaskan arti Asmaul Husna secara etimologis
5. Sebutkan contoh perilaku tawakal sebagai implementasi Asmaul Husna Al-Wakil!

Lampiran VIII

DOKUMENTASI**Daftar Nilai Tes Siklus I pertemuan I Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	80	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	80	<i>Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	88	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	87	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	70	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	82	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	78	<i>Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	74	<i>Tidak Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	68	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	80	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	78	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	80	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	74	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	80	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	80	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	74	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	80	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	78	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	78	<i>Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuvar Anggara Pratama	72	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	78	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	55	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	70	<i>Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	82	<i>Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	70	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	82	<i>Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	80	<i>Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	74	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	84	<i>Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	78	<i>Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	65	<i>Tidak Tuntas</i>
	Skor Total	2592	
	Rata-rata	76	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	22	
	% Ketuntasan	65	

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2592}{3400} \times 100 = 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{22}{34} \times 100 = 65 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojosari 75. Dari 34 Orang siswa terdapat 22 siswa (65%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 12 (35%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 76 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran IX

Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan II

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Jelaskan apa yang dimaksud Asmaul Husna Al-Karim !
2. Jelaskan apa yang dimaksud Asmaul Husna Al-Mu'min !
3. Jelaskan apa yang dimaksud Asmaul Husna Al-Wakil !
4. Berikan Dalil Naqli tentang Asmaul Husna Al-Karim, Al-Mu'min dan Al-Wakil !
5. Berikan Contoh Perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan Asmaul Husna Al-Karim, Al-Mu'min dan Al-Wakil !

DOKUMENTASI**Daftar Nilai Tes Siklus I pertemuan II Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	98	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	80	<i>Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	88	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	87	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	70	<i>Tidak Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	82	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	80	<i>Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	78	<i>Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	68	<i>Tidak Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	88	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	78	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	80	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	78	<i>Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	88	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	80	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	74	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	80	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	78	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	78	<i>Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuvar Anggara Pratama	78	<i>Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	78	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	78	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	65	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	55	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	78	<i>Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	81	<i>Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	78	<i>Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	80	<i>Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	80	<i>Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	76	<i>Tidak Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	84	<i>Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	78	<i>Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	68	<i>Tidak Tuntas</i>
	Skor Total	2660	
	Rata-rata	78	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	26	
	% Ketuntasan	76	

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2660}{3400} \times 100 = 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{26}{34} \times 100 = 76 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojosari 75. Dari 34 Orang siswa terdapat 26 siswa (76%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 8 (24%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 78 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lampiran XI

Lembar Soal Tes Siklus II
Pertemuan III

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Asma'ul Husna berasal dari dua kata yaitu asma' dan husna. Husna artinya....
2. Allah memiliki sifat Al Matin, yang tercantum dalam surath ...
3. Tanda-tanda seseorang yang sudah menghayati Asma'ul husna akan terlihat dari sikapnya. Pernyataan di bawah ini yang bukan termasuk tandanya adalah.....
4. Berikan Dalil Naqli tentang Asmaul Husna Al-Jami !
5. Berikan Contoh Perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan Asmaul Husna Al-Jami !

Lampiran XII

DOKUMENTASI**Daftar Nilai Tes Siklus II pertemuan III Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	98	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	80	<i>Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	80	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	78	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	80	<i>Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	80	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	82	<i>Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	78	<i>Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	98	<i>Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	78	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	85	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	80	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	70	<i>Tidak Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	98	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	88	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	70	<i>Tidak Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	72	<i>Tidak Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	88	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	80	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	80	<i>Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuvar Anggara Pratama	88	<i>Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	78	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	79	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	70	<i>Tidak Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	65	<i>Tidak Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	88	<i>Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	90	<i>Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	72	<i>Tidak Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	88	<i>Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	80	<i>Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	78	<i>Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	80	<i>Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	78	<i>Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	80	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	2757	
	Rata-rata	81	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	28	
	% Ketuntasan	82	

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{2757}{3400} \times 100 = 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{28}{34} \times 100 = 82 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojosari 75. Dari 34 Orang siswa terdapat 28 siswa (82%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 6 (18%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 81 menunjukkan hasil yang memuaskan.

Lembar Soal Tes Siklus III
Pertemuan IV

Baca dan pahami soal di bawah ini dengan seksama, jawablah dengan benar. !

Soal Essay !

1. Jelaskan apa yang dimaksud Asmaul Husna Al-Adl !
2. Jelaskan apa yang dimaksud Asmaul Husna Al-Akhir !
3. Berikan Dalil Naqli tentang Asmaul Husna Al-Adl !
4. Sebutkan bukti Bahwa Allah SWT bersifat Al-Karim, Al-Mukmin, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jami, dan Al-Adl !
5. Apa manfaat dari meneladani Asma Allah Al-Karim, Al-Mukmin, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jami, dan Al-Adl ?

DOKUMENTASI**Daftar Nilai Tes Siklus III pertemuan IV Kelas X MIPA 4 SMAN 1 Mojosari**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adelvina Rahmania Maulyda	100	<i>Tuntas</i>
2.	Annisa Salma Muliya	88	<i>Tuntas</i>
3.	Ardia Eli Adelina	90	<i>Tuntas</i>
4.	Avrila Lailatul Sya'diyah	98	<i>Tuntas</i>
5.	Bilqis Nashwah Zafira	100	<i>Tuntas</i>
6.	Chandra Eka Putra Pakaenony	100	<i>Tuntas</i>
7.	Chika Fitri Kurnia	80	<i>Tuntas</i>
8.	Citra Dwi Puspita Sari	95	<i>Tuntas</i>
9.	Evander Filberta Allan Lifado	94	<i>Tuntas</i>
10.	Fandiya Abad Priambodo	87	<i>Tuntas</i>
11.	Faridhotul Alyfiah	88	<i>Tuntas</i>
12.	Firmansyah Wahyu Kartiko Try Hartono	98	<i>Tuntas</i>
13.	Galan Surya Saputra	88	<i>Tuntas</i>
14.	Galang Akbar Sugiarto	100	<i>Tuntas</i>
15.	Hannum Kurnia Dewi	98	<i>Tuntas</i>
16.	Hasby Aufarun'niam	78	<i>Tuntas</i>
17.	Irma Wulandari	100	<i>Tuntas</i>
18.	Khyky Rahmawati	88	<i>Tuntas</i>
19.	Kurnia Cholidia Musyafa	90	<i>Tuntas</i>
20.	Lenny Ayu Purnama Sari	88	<i>Tuntas</i>
21.	Mochammad Zanuvar Anggara Pratama	70	<i>Tidak Tuntas</i>
22.	Nalam Firdzat Styawan	98	<i>Tuntas</i>
23.	Nedhal Eka Sahdani	90	<i>Tuntas</i>
24.	Nisfiana Putri Salsa	90	<i>Tuntas</i>
25.	Rayhan Rizki Febriansah	80	<i>Tuntas</i>
26.	Refandra Putra Bawana	98	<i>Tuntas</i>
27.	Riski Nurhalizah	100	<i>Tuntas</i>
28.	Sabrina Qonita Aqila	88	<i>Tuntas</i>
29.	Siti Uswatun Khasanah	90	<i>Tuntas</i>
30.	Sofi Eka Nanda	100	<i>Tuntas</i>
31.	Sulung Muthia Ramadhani	88	<i>Tuntas</i>
32.	Winda Dwi Angelina	88	<i>Tuntas</i>
33.	Windu Dwi Najwa	88	<i>Tuntas</i>
34.	Zannuba Aurayya Manggalih	98	<i>Tuntas</i>
	Skor Total	3114	
	Rata-rata	92	
	Jumlah Siswa yang Tuntas	33	
	% Ketuntasan	97	

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3114}{3400} \times 100 = 92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \\ &= \frac{33}{34} \times 100 = 97 \end{aligned}$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam di SMAN 1 Mojosari 75. Dari 34 Orang siswa terdapat 33 siswa (97%) yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan tuntas, dan 1 (3%) di antaranya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dikatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas 92 menunjukkan hasil yang memuaskan.